

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul skripsi ini, yang menjadi lokasi penelitian adalah SMK Ma’arif 2 Gombong. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian berbasis *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti benda-benda alam, dimana peneliti sebagai instrument kunci, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Karena penelitian dilakukan dalam pengaturan alam, metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik. Demikian juga disebut teknik etnografi, dengan alasan bahwa pada awalnya strategi ini lebih banyak digunakan untuk penelitian di bidang studi sosial manusia; Karena data yang dikumpulkan dan dianalisis lebih bersifat kualitatif, maka disebutlah sebagai metode kualitatif.²

Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang upaya penanaman karakter religius melalui pembiasaan keagamaan pada siswa di SMK Ma’arif 2 Gombong.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah segala usaha yang dibutuhkan dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian, dari tahap pra lapangan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Alfabeta, 2015) hal. 15

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 8

sampai tahap analisis data dan laporan. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif yang merupakan jenis pemeriksaan untuk menggambarkan peristiwa yang ada, baik peristiwa normal maupun peristiwa buatan manusia. peristiwa bisa berupa bentuk, kegiatan, ciri khas, perbedaan, kemiripan, perubahan, korelasi, dari peristiwa satu dengan peristiwa yang lainnya.³

Penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan secara umum tentang Penanaman Karakter Religius Melalui Pembiasaan Keagamaan Pada Siswa di SMK Ma’arif 2 Gombong. Selanjutnya penelitian deskriptif dilakukan agar penulis mengetahui lebih lanjut tentang Penanaman Karakter Religius Melalui Pembiasaan Keagamaan Pada Siswa di SMK Ma’arif 2 Gombong. Data-data yang diperoleh dikumpulkan dalam satu susunan serta diimplementasikan sehingga mendapat kesimpulan dari objek yang diteliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek merupakan sumber data yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala SMK Ma’arif 2 Gombong
2. Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan SMK Ma’arif 2 Gombong
3. Siswa di SMK Ma’arif 2 Gombong
4. Wali siswa dari siswa di SMK Ma’arif 2 Gombong

³ Nana Syaudih Sukmanidata, *Lembaga Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal.72

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah prosedur pengumpulan informasi dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang akan ditanyakan secara lisan atau tertulis kepada responden sehingga terjadilah tatap muka antara pewawancara dengan responden.⁴

Metode wawancara digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai Penanaman Karakter Religius Melalui Pembiasaan Keagamaan Pada Siswa di SMK Ma’arif 2 Gombong. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, penanggung jawab pembiasaan keagamaan serta siswa-siswi SMK Ma’arif 2 Gombong untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan maupun metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti mengunjungi lapangan untuk mengamati dan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, aktivitas, objek, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁵ Tujuan observasi adalah untuk mengumpulkan data tentang kegiatan yang berlangsung, yang kemudian akan dijadikan subjek

⁴ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2008), hal. 52

⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 165

penelitian. Observasi akan dilakukan ditempat penelitian yaitu SMK Ma’arif 2 Gombong.

3. Dokumentasi

Teknik yang dikenal sebagai teknik dokumentasi adalah teknik yang menggunakan kamera untuk mengambil foto objek penelitian atau catatan penting yang terkait dengan penelitian. Saat ini foto dapat digunakan sebagai bukti atau alat untuk tujuan pemeriksaan subjektif karena dapat digunakan untuk tujuan yang berbeda. Menurut Bogdan dan Biklen, ada dua jenis foto yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif: foto yang diambil oleh individu dan foto yang diambil oleh peneliti sendiri.⁶

E. Teknik Analisis Data

Analisis data atau pemeriksaan data adalah usaha untuk mencari dan dengan sengaja mengumpulkan informasi yang didapat dari wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi dengan mengumpulkan informasi ke dalam kelas-kelas, menggambarkannya ke dalam unit-unit, memadukan, mengatur ke dalam desain, mencari tahu mana yang signifikan dan apa yang akan direalisasikan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.⁷

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Metode deskriptif adalah metode atau prosedur untuk memecahkan

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 4

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.... hal.335

masalah dengan menggambarkan keadaan subjek penelitian saat ini berdasarkan fakta.⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif berdasarkan model *Miles and Huberman* yaitu dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode atau kurun waktu yang telah ditentukan. Aktivitas dalam analisis data meliputi; *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti akan melakukan antisipatori sebelum melakukan reduksi data.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti menyimpulkan, memilih dasar-dasar, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari subjek, dan contoh. Akibatnya, informasi yang berkurang akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan membuatnya lebih mudah bagi para peneliti untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut dan mencarinya bila diperlukan sesuai dengan tema yang dilakukan oleh peneliti akan terfokus pada aktivitas dalam penanaman karakter religius pada siswa melalui pembiasaan keagamaan di SMK Ma'arif 2 Gombong. Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang lebih jelas.

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 234

2. *Data Display* (Penyajian data)

Dalam pemeriksaan subjektif, pengenalan informasi harus dimungkinkan sebagai penggambaran singkat, diagram hubungan antara klasifikasi, diagram alur, dan semacamnya. Menurut Miles dan Huberman, apa yang paling sering digunakan untuk memperkenalkan informasi dalam pemeriksaan subjektif adalah teks cerita. Peneliti akan memiliki waktu yang lebih mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi, dan merencanakan tahap pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menampilkan data.

3. *Conclusion drawing / verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif, adalah temuan baru yang sebelumnya belum atau bahkan tidak ditemukan. Penemuan bisa berupa penggambaran atau gambar dari sebuah artikel yang meragukan sehingga setelah dianalisis ternyata jelas, sangat baik dapat sebagai hubungan kausal, cerdas, spekulatif atau hipotetis sehingga tujuan yang diperoleh adalah tujuan yang dapat dipertahankan.⁹

⁹ Prof. Dr. Sugiyono, OpCit., hal.249